

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bendungan ASI merupakan saluran yang tersumbat pada pembuluh darah limfe akan mengakibatkan tekanan intraduktal yang mempengaruhi beberapa segmen pada payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, dan nyeri walaupun tidak disertai demam.

Beberapa penyebab terjadinya bendungan ASI adalah melewatkan jam menyusui, kebutuhan ASI bayi masih sedikit, memberikan bayi tambahan susu formula, tidak mengosongkan payudara secara berkala, pompa ASI tidak bekerja dengan efektif, pelekatan menyusui bayi belum sempurna, serta menyapah terlalu cepat.

Menyusui merupakan proses pemberian ASI (Air Susu Ibu) kepada bayi melalui payudara ibu sejak bayi di lahirkan sampai usia 2 tahun, namun dalam kenyataannya, praktik menyusui tidak selalu berjalan dengan lancar hal tersebut dapat menyebabkan terhambatnya proses pemberian kebutuhan nutrisi pada bayi, salah satu penghambat dalam proses menyusui adalah terjadinya pembengkakan pada payudara, menurut data ASEAN pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37,12%) (Depkes RI, 2017). Menurut penelitian badan penelitian dan pengembangan kesehatan RI pada tahun 2018 kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak terjadi pada ibu-ibu pekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (kemenkes.2020).

Pembengkakan payudara merupakan ketika produksi air susu mulai meningkat produksinya, maka air susu didalam payudara menempati kapasitas alveoli untuk disimpan. Bila air susu tidak bergerak atau keluar dari alveoli maka akan terjadi over distensi pada alveoli. Hal ini dapat mengakibatkan air susu mengeluarkan sel untuk meratakan dinding alveoli, menyebabkan permeabilitas alveoli meningkat (novita, 2019).

Penyebab terjadinya pembengkakan payudara karena menyusui yang tidak kontinu sehingga sisa asi terkumpul pada daerah ductus(Dewi, 2013). Dampak yang timbul akibat pembengkakan payudara adalah ibu mengalami kesakitan, demam dan apabila tidak di tangani dengan benar akan terjadi komplikasi diantaranya mastitis.

Salah satu cara untuk menurunkan pembengkakan payudara pada ibu menyusui dengan menggunakan daun sirih merah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sitiRofi'ah, istu putri rahayu dan nuril nikmawati, secara statistic ada perbedaan derajat bembengkakan payudara sebelum dan sesudah di berikan kompres daun-daun sirih merah. Hal ini karena kandungan *flavanoid, polevenolad, tannin*, dan minyak astiri(SitiRofi'ah, dkk, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil kasus tentang pemberian kompres daun sirih merah terhadap penurunan terjadinya pembengkakan payudara pada ibu nifas

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan banyaknya angka kejadian pada ibu menyusui di PMB Santi yuniarti S.Tr., Keb maka dari itu penulis tertarik untuk, memberikan asuhan “ Bagaimanakah Kompres Daun sirih merah dapat menurunkan terjadinya bendungan ASI Pada Ibu Postpartum “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memperoleh pengalaman dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan terjadinya pembengkakan payudara pada ibu menyusui di PMB Santi Yuniarti S.Tr.Keb.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu nifas dengan keluhan pembengkakan pada payudara dengan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan pembengkakan secara keseluruhan.

- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu nifas dengan keluhan pembengkakan payudara dengan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu menyusui
- c. Merumuskan diagnose potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi
- d. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah pembengkakan payudara dengan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan terjadinya pembengkakan payudara pada ibu menyusui
- e. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan derajat pembengkakan payudara pada ibu menyusui
- f. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas dengan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan terjadinya pembengkakan pada payudara ibu menyusui
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa mengenai penatalaksanaan pemberian kompres daun sirih merah untuk menurunkan pembengkakan payudara pada ibu menyusui

2. Manfaat Praktik

a. Bagi PMB SantiYuniartiS.Tr.Keb

Dapat digunakan sebagai bahan saran dan masukan dalam meningkatkan program pelayanan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu nifas dengan keluhan pembengkakan payudara ibu menyusui

b. Bagi jurusan kebidanan politeknik kesehatan tanjung karang dapat menjadi metode penelitian untuk mahasiswa untuk menjalankan tugasnya dan tersusun laporan, mendidik, membimbing mahasiswa

agar lebih terampil paham dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan serta dapat di dokumentasikan

c. Bagi penulis lain

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk menggali dan menerapkan asuhan kepada ibu menyusui dengan keluhan bendungan asi

E. Ruang Lingkup Asuhan

Asuhan kebidanan pada ibu nifas bertempat di PMB santi yuniarti S.Tr.Keb dengan sasaran ibu nifas yang mengalami bendungan asi dengan penatalaksanaan pemanfaatan kompres daun sirih merah terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu menyusui. Waktu yang digunakan dalam penatalaksanaan adalah pada tanggal 28 febuari-26 maret 2022